

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tradisi pembacaan surah *Yāsīn* pada *Arba' Mustamir* oleh masyarakat Desa Dalam Pagar Kecamatan Martapura Timur maka dapat disimpulkan:

1. Dalil dari tradisi pembacaan surah *Yāsīn* pada *Arba' Mustamir* di Desa Dalam Pagar adalah berasal dari kitab *Kanz al-Najāh wa al-Surūr fī Fadhāil al-Azmina wa al-Syuhār* yang mana penulisnya menyebutkan:

وذكر بعض الصالحين أن آخر أربعاء في صفر يوم نحس مستمر فيستحب أن يقرأ فيه سورة يس
فإذا وصل قوله تعالى: (سلام قولا من رب رحيم) يكررها ثلاثمائة وثلاث عشرة

“Dan sebagian orang shaleh menyebutkan bahwasanya hari rabu terakhir di bulan Safar adalah hari sial yang berkelanjutan (ataupun hari yang dimaksud dari *Q.S Al-Qamar/54: 19*), maka dianjurkan untuk membaca surah *Yāsīn*, kemudian jika sampai pada ayat: *Salāmun qaulan min rabbīn rahīmīn* maka ayat tersebut dibaca secara berulang sebanyak 313x.”

2. Hampir seluruh masyarakat Desa Dalam Pagar tidak mengetahui mengenai sejarah ataupun asal-usul dari tradisi pembacaan surah *Yāsīn* pada hari *Arba' Mustamir* ini, hal ini dibuktikan dengan data yang didapat oleh peneliti yakni 5 dari 8 sampel menyatakan bahwasanya mereka tidak mengetahui kapan pertama kali tradisi tersebut dan siapa yang mencetus ataupun memprakarsai dari tradisi tersebut. Namun terdapat sebuah asumsi oleh 3 dari 8 orang (sampel penelitian) dari anggota masyarakat Desa Dalam Pagar bahwasanya tradisi ini dibawa dan diajarkan oleh Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari selaku orang yang mengajarkan agama

Islam di tanah Banjar, khususnya di Desa Dalam Pagar, maka dari itu dapat diasumsikan juga bahwasanya tradisi tersebut sudah berlangsung sejak Syekh Muhamamad Arsyad al-Banjari menetap di Desa Dalam Pagar.

3. Seluruh masyarakat Desa Dalam Pagar melakukan dan melanggengkan tradisi ini dikarenakan mereka percaya bahwasanya dengan dibacakan surah *Yāsîn* maka mereka akan dihindarkan dan diselamatkan dari berbagai macam kesialan dan malapetaka yang diturunkan pada hari itu, atau dengan kata lain mereka bertujuan untuk minta hindarkan bala dengan mereka membaca Surah *Yāsîn* tersebut.

4. Tradisi pembacaan surah *Yāsîn* pada hari Arba' Mustamir ini masih dilanggengkan hingga sekarang, sejak dahulu kala ada yang menyelenggarakannya di masjid ataupun mushalla/surau, dan ada juga yang menyelenggarakannya di rumah masing-masing baik secara sendiri-sendiri, bersama keluarga maupun tetangga yang tinggal dekat rumah mereka. Pada umumnya, mereka menyelenggarakan pembacaan surah *Yāsîn* ini setelah usai melaksanakan shalat maghrib (*ba'da maghrib*), namun ada juga yang melaksanakannya selain pada waktu tersebut

5. Adapun pada aspek *change* (perubahan), terdapat beberapa hal baru yang tidak ditemui di masa lalu, berikut bentuk dan faktornya:

a. Bentuk:

1) Tradisi pembacaan surah *Yāsîn* pada *Arba' Mustamir* ini sudah mulai ditanamkan di institusi pendidikan seperti di Sekolah, Madrasah maupun Pondok Pesantren yang sering kali mereka laksanakan secara berjamaah sebelum kelas/pembelajaran dimulai;

2) Berkat kecanggihan teknologi, tradisi pembacaan ini tidak hanya sekedar dilaksanakan, melainkan juga didokumentasikan dan dipublikasikan secara masif melalui sosial media, bahkan dapat disiarkan secara langsung yang kemudian dapat disaksikan di saat waktu yang bersamaan di tempat yang berbeda;

3) Himbauan ataupun undangan dapat dibagikan secara elektronik, baik melalui pesan, pamflet, gambar, video maupun pesan suara (*voice message*).

b. Faktor:

1) Meningkatnya kesadaran dan kepekaan masyarakat (khususnya para *stakeholders*) akan pentingnya mempertahankan tradisi yang ada di lingkungan mereka sehingga mereka pun berupaya untuk mengimplementasikan dan memasukkannya ke ranah institusi pendidikan;

2) Kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi.

B. Saran-saran

1. Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti mengenai tradisi ritual *nisfhu sya'ân* yang dilaksanakan secara berbeda dan cukup unik di Desa Dalam Pagar ini, karena mereka melaksanakannya sebanyak dua kali, tidak seperti di daerah-daerah lain yang hanya melaksanakannya sebanyak satu kali saja

2. Dengan segala hormat, sangat disarankan dan dianjurkan sekali kepada masyarakat Desa Dalam Pagar untuk mengetahui terkait dalil dari pembacaan surah *Yāsîn* di desa mereka sendiri agar mereka beramal dengan dalil, tidak hanya dengan taqlid kepada guru-guru, setidaknya hal ini bisa dimulai oleh

generasi muda, khususnya mereka yang sudah menempuh jalan akademik di perkuliahan.